

itu, partisipasi aktif masyarakat melalui berbagai bentuk kontribusi, seperti gotong royong, pemikiran kreatif, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, memberikan energi dan arah yang tepat bagi implementasi program-program pembangunan. Dalam konteks Desa Percut Sei Tuan, kolaborasi ini terlihat dalam berbagai aspek, mulai dari peningkatan infrastruktur, pengembangan ekonomi lokal, hingga pemberdayaan sosial dan budaya. Keterlibatan masyarakat tidak hanya sebagai objek pembangunan, tetapi juga sebagai subjek yang memiliki peran strategis dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program-program desa. Pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa setiap inisiatif yang diambil dapat benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga, serta memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab bersama atas hasil pembangunan.

Artikel ini membahas mengenai keterlibatan elemen masyarakat dalam pembangunan desa Percut Sei Tuan Peran pemerintah desa dalam pembangunan Desa Percut Sei Tuan dan kolaborasi antar aktor-aktor ekologi administrasi publik di Desa Percut sei tuan. Tujuan peneliti untuk mengetahui keterlibatan pemerintah dan

masyratakat di Desa Percut sei tuan dusun 1 dalam pembangunan desa. Karena kesuksesan suatu pembangunan harus didukung oleh interaksi dan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat setempat. Untuk membangun kemandirian desa harus dimulai dari proses perencanaan desa yang baik dan diikuti dengan tata kelola dari program yang baik pula. Hal tersebut sejalan dengan undang-undang nomor 6 tahun 2014 yang mengisyaratkan sejumlah kewenangan yang dimiliki oleh desa, antara lain kewenangan lokal berskala desa, kewenangan hak asal usul. Dan untuk melaksanakan kewenangan tersebut maka perlu dilakukan perencanaan desa yang melibatkan seluruh komponen masyarakat desa (Sholikin, 2021a). Proses perencanaan yang baik akan melahirkan pelaksanaan program yang baik, dan pada gilirannya akan menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa. Berangkat dari hal tersebut, maka penting untuk mengetahui peran dari masing-masing elemen yang berkolaborasi dalam mewujudkan desa mandiri di Desa Percut Sei Tuan Dusun 1. Dalam pelaksanaan pembangunan desa perlu adanya pengawasan pembangunan yang merupakan bagian dari partisipasi

1. Peningkatan Infrastruktur

Salah satu bentuk nyata kolaborasi adalah dalam pembangunan infrastruktur desa. Pemerintah desa mengalokasikan anggaran untuk pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Masyarakat, di sisi lain, berperan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan infrastruktur. Contohnya, masyarakat sering terlibat dalam gotong royong untuk pembangunan dan perbaikan jalan desa, memastikan bahwa infrastruktur yang dibangun sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Pengembangan Ekonomi Lokal

Kolaborasi ini juga terlihat dalam upaya pengembangan ekonomi lokal. Pemerintah desa memberikan dukungan melalui berbagai program pelatihan keterampilan dan bantuan modal usaha bagi warga. Masyarakat merespon dengan memanfaatkan program tersebut untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM). Selain itu, pemerintah dan masyarakat bekerja sama dalam mengadakan pasar desa atau bazar yang mempromosikan produk lokal, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan warga.

3. Pemberdayaan Sosial dan Budaya

Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat juga penting dalam pemberdayaan sosial dan budaya. Pemerintah desa menginisiasi berbagai program yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan kesenian lokal. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, seperti mengadakan dan mengikuti pelatihan, penyuluhan kesehatan, serta festival budaya. Dengan demikian, kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup warga tetapi juga menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal (Sholikin, 2019a).

4. Partisipasi dalam Perencanaan dan Pengambilan Keputusan

Salah satu keunggulan dari kolaborasi ini adalah partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Melalui forum-forum seperti musyawarah desa, warga dapat menyampaikan aspirasi, kebutuhan, dan kritik mereka. Pemerintah desa kemudian menggunakan masukan ini untuk menyusun program kerja yang lebih tepat sasaran dan akomodatif terhadap kepentingan warga. Partisipasi ini juga menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa (Sholikin, 2019b).

5. Pengelolaan Lingkungan

KESIMPULAN

Pembangunan Masyarakat Desa merupakan proses yang penting dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan di suatu daerah. Melalui keikutsertaan aktif masyarakat, peningkatan infrastruktur, dan pemberdayaan ekonomi, pembangunan masyarakat desa dapat mencapai tujuannya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi penduduk desa. Dengan kolaborasi yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait lainnya, pembangunan masyarakat desa dapat memberikan dampak positif yang signifikan dan membawa perubahan yang berkelanjutan. Masa depan pembangunan masyarakat desa harus diarahkan menuju kesinambungan dan inklusivitas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

SARAN

Dalam mengembangkan kolaborasi, pemerintah dan masyarakat harus memperkuat komunikasi, membangun kepercayaan, dan memastikan transparansi dalam penggunaan dana dan sumber daya. Dengan demikian, Desa Percut Sei Tuan,

Dusun 1 dapat mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusifi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Antono, Mahmud Setiahadi, Ngalimun. (2020). Kolaborasi Pembangunan Desa Berkelanjutan Melalui Program Dana Desa Di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA*, VOL. 08 NO. 02, 102-108.
- Ervin Rahayu Gumilar, Fadila Khaerunnisa, Fitri Lutfiah, Hayyi Itqi Tammi & Jaliluddin. (2021). Kolaborasi Peran Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Pembangunan di Desa Sukamanah Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.12 Mei 2021, 2727-2734.
- Muhammad Usamah Yusuf. (2023). Strategi Inovasi Pembangunan Desa Tertinggal di Era Revolusi Industri dan Perananannya Dalam Kesehatan Masyarakat. *JK: Jurnal Kesehatan*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2023, hal 328-337.
- Pislawati Alfiaturrahman. (2016). Perencanaan Pembangunan Desa

